

CENDIKIA : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia

Volume 2, Nomor 2, April 2026

Article Info:

Received date : 20 April 2026

Revised date : 21 April 2026

Accepted date: 23 April 2026

Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kkn Rekognisi Pendekatan Edukasi Dan Sosial Kemasyarakatan Di Desa Merah Mata, Kecamatan Banyuasin I

Muhtarom¹, Putri Ulandari², Vivin Putri Vinata³, Putri Ayu Meliana⁴, Ica Mariana⁵, Aisyah Salsabillah⁶

¹⁻⁶Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

***Email Correspondence : muhtarom_@uinradenfatah.ac.id**

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendekatan edukasi dan sosial kemasyarakatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya pemberdayaan masyarakat melalui program KKN Rekognisi di Desa Merah Mata, Kecamatan Banyuasin I. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program edukasi yang meliputi penyuluhan pendidikan, kesehatan, serta peningkatan kesadaran sosial mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan partisipasi masyarakat. Selain itu, pendekatan sosial kemasyarakatan melalui kegiatan gotong royong, pelatihan keterampilan, dan pemberdayaan kelompok masyarakat turut memperkuat solidaritas sosial dan kemandirian warga. Dengan demikian, program KKN Rekognisi berperan penting dalam mendorong pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, KKN Rekognisi, Edukasi, Sosial Kemasyarakatan, Partisipasi Masyarakat.

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN Recognition) is a form of community engagement aimed at improving the quality of life through educational and social approaches. This study aims to analyze community empowerment efforts through the KKN Recognition program in Merah Mata Village, Banyuasin I District. The method used is a qualitative approach with observation, interviews, and documentation techniques. The results show that educational programs, including education and health counseling as well as social awareness initiatives, have positively impacted community knowledge and participation. Furthermore, social approaches through community service activities, skills training, and group empowerment have strengthened social solidarity and community independence. Therefore, the KKN Recognition program plays a significant role in promoting sustainable community empowerment.

Keywords: Community Empowerment, KKN Recognition, Education, Social Approach, Community Participation.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Konsep pemberdayaan tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan semata, tetapi lebih menekankan pada proses penguatan kapasitas individu maupun kelompok agar mampu mandiri dan berdaya dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Melalui pemberdayaan, masyarakat diharapkan mampu mengenali dan mengoptimalkan potensi lokal yang dimiliki, baik dari segi sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Selain itu, pemberdayaan juga mendorong masyarakat untuk mengembangkan keterampilan, meningkatkan pengetahuan, serta membangun kesadaran kritis dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial, ekonomi, dan pendidikan secara mandiri dan berkelanjutan. Dalam konteks pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat menjadi kunci utama dalam menciptakan masyarakat yang mandiri, produktif, inovatif, serta memiliki daya saing yang tinggi di tengah perkembangan zaman.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung proses pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk nyata dari pengabdian tersebut adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program KKN Rekognisi merupakan bentuk inovasi kegiatan pengabdian yang tidak hanya berorientasi pada kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat, tetapi juga menekankan pada pengakuan terhadap pengalaman belajar mahasiswa yang diperoleh melalui keterlibatan langsung di lapangan. Dalam program ini, mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang mampu membawa ide, inovasi, serta solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Dengan demikian, KKN Rekognisi menjadi sarana integrasi antara ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan realitas kehidupan masyarakat.

Desa Merah Mata, Kecamatan Banyuasin I, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan masyarakat, baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Namun demikian, desa ini juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu mendapat perhatian, seperti masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, kurangnya pemahaman mengenai pola hidup sehat, serta terbatasnya keterampilan masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi lokal secara optimal. Kondisi tersebut dapat menjadi hambatan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat apabila tidak ditangani secara tepat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya pemberdayaan yang terencana, sistematis, dan terintegrasi dengan memanfaatkan pendekatan edukasi dan sosial kemasyarakatan guna meningkatkan kapasitas dan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

Melalui program KKN Rekognisi, mahasiswa diharapkan mampu berperan aktif dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan yang bersifat edukatif dan partisipatif. Pendekatan edukasi dilakukan melalui kegiatan penyuluhan, sosialisasi, serta pendampingan dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan peningkatan kesadaran sosial. Sementara itu, pendekatan sosial kemasyarakatan diwujudkan melalui kegiatan gotong royong, pelatihan keterampilan, pemberdayaan kelompok masyarakat, serta berbagai kegiatan sosial lainnya yang melibatkan partisipasi aktif warga. Dengan adanya sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan perangkat desa, diharapkan program ini mampu memberikan dampak positif yang nyata, seperti meningkatnya pengetahuan, kesadaran, keterampilan, serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Pada akhirnya, program KKN Rekognisi diharapkan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga mampu menciptakan perubahan yang berkelanjutan menuju masyarakat yang lebih mandiri

dan sejahtera.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program KKN Rekognisi serta menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis dan faktual. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Merah Mata, Kecamatan Banyuasin I, sebagai lokasi pelaksanaan program KKN Rekognisi. Adapun waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih satu bulan, menyesuaikan dengan jadwal kegiatan KKN yang berlangsung di desa tersebut. Subjek penelitian meliputi masyarakat Desa Merah Mata yang terlibat dalam kegiatan KKN, seperti perangkat desa, tokoh masyarakat, serta warga setempat, selain itu mahasiswa peserta KKN juga menjadi bagian dari subjek penelitian sebagai pelaksana program pemberdayaan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan pemberdayaan masyarakat selama program berlangsung, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran nyata terkait pelaksanaan kegiatan di lapangan. Wawancara dilakukan kepada perangkat desa, tokoh masyarakat, serta warga guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan program serta dampak yang dirasakan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan, catatan lapangan, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan program KKN Rekognisi.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah disusun secara sistematis. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKN Rekognisi di Desa Merah Mata, Kecamatan Banyuasin I, secara umum menunjukkan hasil yang cukup optimal dalam mendukung upaya pemberdayaan masyarakat. Program ini dirancang berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat melalui observasi awal, wawancara dengan perangkat desa, serta diskusi dengan tokoh masyarakat setempat. Proses identifikasi ini menjadi landasan utama dalam penyusunan program kerja agar kegiatan yang dilaksanakan benar-benar relevan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Dengan pendekatan tersebut, kegiatan KKN tidak hanya bersifat formalitas atau sekadar memenuhi kewajiban akademik, tetapi mampu memberikan kontribusi nyata dalam menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat.



Gambar 1. Arah dari Pakdes & Sekdes

Program kerja yang dilaksanakan mencakup berbagai bidang, di antaranya pendidikan, kesehatan, sosial kemasyarakatan, serta pengembangan keterampilan masyarakat. Keempat bidang tersebut dipilih karena dianggap sebagai aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh. Pelaksanaan program dilakukan secara bertahap dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat agar tercipta rasa memiliki serta keberlanjutan program di masa yang akan datang. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam setiap kegiatan lebih bersifat partisipatif dan komunikatif, sehingga masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek dalam proses pemberdayaan.



Gambar 2 dan 3 Penyuluhan & Pembinaan

Dalam bidang pendidikan, berbagai kegiatan edukatif telah dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. Kegiatan yang dilakukan antara lain penyuluhan kepada orang tua mengenai pentingnya pendidikan bagi anak, pendampingan belajar bagi siswa, serta pemberian motivasi belajar. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya perubahan sikap dan pola pikir masyarakat, khususnya orang tua, yang mulai menyadari bahwa pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat penting bagi masa depan anak-anak mereka. Orang tua mulai memberikan perhatian lebih terhadap kegiatan belajar anak di rumah serta mendorong anak untuk lebih serius dalam menempuh pendidikan.

Selain itu, kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar anak-anak. Metode pembelajaran yang digunakan lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga anak-anak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Hal ini berbeda dengan metode pembelajaran formal yang terkadang dianggap monoton oleh siswa. Dengan adanya pendekatan yang lebih kreatif, anak-anak menjadi lebih aktif, berani bertanya, serta lebih mudah memahami materi yang diberikan. Dampak ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang tepat dapat meningkatkan kualitas proses belajar secara signifikan. Dalam bidang kesehatan, program KKN Rekognisi juga memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat

terhadap pentingnya pola hidup sehat. Kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat, pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta upaya pencegahan penyakit. Masyarakat diberikan pemahaman mengenai pentingnya sanitasi yang baik, penggunaan air bersih, serta pengelolaan sampah yang benar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi risiko penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang tidak sehat.



Gambar 4. Pemberdayaan masyarakat

Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan adanya perubahan perilaku masyarakat, meskipun masih dalam tahap awal. Sebagian masyarakat mulai menerapkan kebiasaan hidup bersih, seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan rumah, serta memperhatikan kebersihan makanan dan minuman yang dikonsumsi. Selain itu, masyarakat juga mulai memahami pentingnya menjaga kesehatan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas hidup. Meskipun perubahan ini belum merata di seluruh lapisan masyarakat, namun hal ini menjadi langkah awal yang positif dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat.

Pada aspek sosial kemasyarakatan, program KKN Rekognisi berperan penting dalam memperkuat hubungan sosial antarwarga. Kegiatan seperti gotong royong, kerja bakti, serta kegiatan sosial lainnya menjadi sarana untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas masyarakat. Gotong royong yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk membersihkan lingkungan, tetapi juga menjadi wadah untuk mempererat hubungan sosial antarwarga. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat berinteraksi secara langsung, saling membantu, serta membangun komunikasi yang lebih baik.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial tersebut juga memberikan dampak positif, karena mahasiswa dapat menjadi contoh dalam hal kepedulian sosial dan kerja sama. Kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat mampu mendorong partisipasi warga dalam kegiatan sosial, sehingga tercipta suasana yang lebih harmonis dan kondusif. Selain itu, kegiatan sosial juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.



Gambar 5. Pemberdayaan masyarakat



Gambar 6. Pemberdayaan tanpa gadget

Dalam upaya meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, program pelatihan keterampilan menjadi salah satu kegiatan yang cukup penting. Pelatihan yang diberikan disesuaikan dengan potensi lokal yang dimiliki oleh masyarakat, seperti pengolahan produk sederhana, keterampilan usaha kecil, serta pemanfaatan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi.

Hasil dari kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa masyarakat memiliki minat yang cukup tinggi untuk mengembangkan keterampilan yang diberikan. Meskipun hasilnya belum terlihat secara signifikan dalam jangka pendek, namun kegiatan ini memberikan dasar yang kuat bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha secara mandiri di masa yang akan datang. Selain itu, pelatihan ini juga mampu meningkatkan kreativitas dan inovasi masyarakat dalam memanfaatkan peluang ekonomi yang ada. Dengan adanya keterampilan yang dimiliki, masyarakat diharapkan dapat lebih mandiri dan tidak hanya bergantung pada sumber pendapatan yang terbatas.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program KKN Rekognisi menjadi salah satu indikator utama keberhasilan kegiatan ini. Masyarakat menunjukkan keterlibatan yang cukup tinggi dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan. Mereka tidak hanya hadir sebagai peserta, tetapi juga turut berperan aktif dalam mendukung jalannya kegiatan. Partisipasi ini terlihat dari keterlibatan masyarakat dalam kegiatan gotong royong, kehadiran dalam kegiatan penyuluhan, serta keikutsertaan dalam pelatihan keterampilan.

Tingginya tingkat partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan mampu diterima dengan baik oleh masyarakat. Hal ini juga menunjukkan adanya rasa memiliki terhadap program yang dijalankan. Dukungan dari perangkat desa dan tokoh masyarakat juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Peran tokoh masyarakat sangat berpengaruh dalam mengajak warga untuk terlibat dalam kegiatan, sehingga program dapat berjalan dengan lebih efektif.

Meskipun demikian, pelaksanaan program KKN Rekognisi tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu pelaksanaan yang relatif singkat, yaitu sekitar satu bulan. Waktu yang terbatas ini menjadi tantangan dalam melaksanakan program secara maksimal dan berkelanjutan. Beberapa program membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat memberikan hasil yang optimal, sehingga belum semua program dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Selain itu, tingkat pemahaman masyarakat yang beragam juga menjadi kendala dalam penyampaian materi. Tidak semua masyarakat dapat dengan mudah memahami informasi yang

disampaikan, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih sederhana dan komunikatif. Perbedaan latar belakang pendidikan dan pengalaman masyarakat juga mempengaruhi tingkat pemahaman terhadap materi yang diberikan. Oleh karena itu, mahasiswa KKN perlu menyesuaikan metode penyampaian agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat.

Faktor lain yang menjadi kendala adalah kesibukan masyarakat dalam aktivitas sehari-hari, seperti bekerja dan mengurus rumah tangga. Hal ini menyebabkan tidak semua masyarakat dapat berpartisipasi secara maksimal dalam setiap kegiatan. Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa KKN melakukan penyesuaian jadwal kegiatan agar lebih fleksibel dan sesuai dengan waktu luang masyarakat. Pendekatan persuasif juga dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang dilaksanakan.

Secara keseluruhan, program KKN Rekognisi di Desa Merah Mata dapat dikatakan berhasil dalam memberikan kontribusi positif terhadap pemberdayaan masyarakat. Pendekatan edukasi dan sosial kemasyarakatan yang digunakan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keterampilan, serta partisipasi masyarakat. Program ini tidak hanya memberikan manfaat dalam jangka pendek, tetapi juga memiliki potensi untuk memberikan dampak jangka panjang apabila dilaksanakan secara berkelanjutan.

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari kerja sama yang baik antara mahasiswa, masyarakat, serta perangkat desa. Sinergi yang terjalin antara berbagai pihak menjadi faktor utama dalam menciptakan keberhasilan program pemberdayaan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak, baik pemerintah desa, perguruan tinggi, maupun masyarakat itu sendiri, agar program pemberdayaan seperti ini dapat terus dikembangkan dan memberikan manfaat yang lebih luas di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan serta pembahasan program KKN Rekognisi di Desa Merah Mata, Kecamatan Banyuasin I, dapat disimpulkan bahwa upaya pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan edukasi dan sosial kemasyarakatan telah berjalan dengan baik dan menunjukkan hasil yang cukup signifikan. Program-program yang dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup warga. Hal ini terlihat dari meningkatnya pengetahuan dan wawasan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, kesehatan, serta kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup secara mandiri.

Pendekatan edukasi yang dilakukan melalui kegiatan penyuluhan, sosialisasi, serta pendampingan langsung kepada masyarakat terbukti efektif dalam mentransfer pengetahuan dan membentuk pola pikir yang lebih terbuka. Masyarakat tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mulai memahami serta menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dalam bidang kesehatan, masyarakat menjadi lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan dan pola hidup sehat. Sementara dalam bidang pendidikan, terdapat peningkatan motivasi belajar pada anak-anak serta kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi masa depan generasi muda.

Di sisi lain, pendekatan sosial kemasyarakatan melalui kegiatan gotong royong, pelatihan keterampilan, serta berbagai kegiatan sosial lainnya turut memberikan dampak positif dalam memperkuat hubungan antarwarga. Kegiatan-kegiatan tersebut mampu menumbuhkan kembali nilai-nilai kebersamaan, kepedulian, dan solidaritas sosial yang menjadi modal penting dalam pembangunan desa. Selain itu, pelatihan keterampilan yang diberikan juga membuka peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan kemandirian ekonomi, meskipun masih dalam tahap awal pengembangan. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari adanya keterlibatan aktif masyarakat serta dukungan penuh dari perangkat desa

dan tokoh masyarakat setempat. Kolaborasi yang baik antara mahasiswa KKN dengan masyarakat menjadi faktor kunci dalam menciptakan suasana yang kondusif dan partisipatif. Masyarakat tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi juga berperan sebagai subjek yang ikut merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program yang dijalankan.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan KKN yang relatif singkat sehingga belum semua program dapat berjalan secara maksimal. Selain itu, perbedaan tingkat pemahaman dan latar belakang pendidikan masyarakat juga menjadi tantangan tersendiri dalam proses penyampaian materi dan pendampingan. Namun, kendala-kendala tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan program di masa mendatang agar lebih optimal dan tepat sasaran.

Secara keseluruhan, program KKN Rekognisi ini telah memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam mendorong proses pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian. Dampak positif yang dihasilkan diharapkan tidak hanya bersifat sementara, tetapi dapat berkelanjutan melalui peran aktif masyarakat dan dukungan dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, diperlukan upaya lanjutan berupa pendampingan berkelanjutan, penguatan program yang sudah ada, serta inovasi kegiatan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan masyarakat agar tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Merah Mata dapat tercapai secara optimal dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kautsar, M. K., Handayani, A. T., Wijaya, A. T. A., Ratu, A. D. S., Putri, A. Z. R., Septriawati, D., ... & Khudri, A. (2025). Implementasi Program Kknt Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Bunga Karang. *Education, Language, and Arts: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 267-274.
- Aprilia, N. R., Sukiati, S., Rahmadsyah, F., Rajagukguk, S. A., & Tarigan, F. B. (2025). Implementasi Moderasi Beragama dalam Program KKN GEMALA UINSU 2025: Strategi Penguatan Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan, dan Lingkungan di Desa Mangkai Lama, Kabupaten Batu Bara. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1826-1837.
- Bija, S., Simanjuntak, R. F., Abdiani, I. M., Luthfiyana, N., Hairudin, H., & Rozi, A. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Labuk, Kecamatan Sembakung, Kalimantan Utara. *INNOVA-S: Journal of Innovation and Sustainable Services*, 49-54.
- Kawali, K. K. D. S. K. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Program KKN Konservasi Dan Budaya: Implementasi Kampung Emas Di Desa Selasari Kabupaten Ciamis. *Prosiding Kuliah Kerja Nyata Konservasi dan Budaya Universitas Galuh*, 1(1), 227-235.
- Prasetio, B., Aprilian, D., & Sari, R. (2025). Laporan Kegiatan Pengabdian Pelatihan Kesiapsiagaan Bencana (Perumahan Merpati Indah Blok C Rt 17 Rw 004 Kel. Rawamakmur Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu).